

ABSTRAK

Setyaningsih, Yuliana Tutik. 2008. *Unsur Intrinsik Cerpen "Monumen" Karya Nh. Dini dan Implementasinya dalam Pembelajaran Cerpen di SMP Kelas IX Semester 1*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID. JPBS. FKIP, Univeritas Sanata Dharma

Penelitian ini menganalisis cerpen "Monumen" karya Nh. Dini dan implementasinya sebagai bahan pembelajaran di SMP kelas IX semester 1. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan unsur intrinsik cerpen "Monumen" karya Nh. Dini dan (2) mendeskripsikan implementasi unsur intrinsik cerpen "Monumen" karya Nh. Dini dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMP kelas IX Semester 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural yang bertujuan memaparkan fungsi dan keterkaitan antar unsur dalam sebuah cerpen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Melalui metode ini digambarkan atau dilukiskan fakta-fakta yang berdasarkan masalah yang akan diteliti, kemudian diolah dan dianalisis. Penulis memaparkan hasil analisis dengan dua langkah kongkret, yaitu (1) menganalisis unsur intrinsik cerpen "Monumen" karya Nh. Dini dan (2) mengimplementasikan hasil analisis cerpen "Monumen" karya Nh. Dini sebagai bahan pembelajaran di SMP kelas IX semester 1.

Hasil analisis menunjukkan bahwa cerpen "Monumen" karya Nh. Dini mempunyai Tokoh sentral atau utama dalam cerpen "Monumen" yaitu Cina gendut dan tokoh sentral antiwirawan, yaitu pejabat tinggi setempat. Tokoh-tokoh yang lain berkedudukan sebagai tokoh bawahan, yang kehadirannya mendukung terjalannya cerita secara keseluruhan. Tokoh-tokoh bawahan yang dimaksud adalah warga masyarakat, Pak dan Ibu Bayan, seorang anggota kelompok ibu-ibu cantik, dan Pak Lurah. Cerpen ini menggunakan alur linier. Latar cerita ada tiga, yaitu tempat, waktu dan sosial. Latar tempat yaitu sebuah desa terpencil di pinggiran Semarang, latar waktu kurang lebih lima puluh tahun setelah kemerdekaan RI, dan latar sosial menunjukkan adanya perbedaan status, perilaku, dan kebiasaan antara kelompok wanita Organisasi Sosial Internasional dan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil. Tema cerpen adalah upaya perbaikan mutu masyarakat melalui perbaikan sarana dan lingkungan hidup. Amanat cerpen ada lima, yaitu (1) pekerjaan yang berat jika dikerjakan bersama-sama akan terasa ringan, (2) pengetahuan dan perubahan itu penting, agar sarana dan prasarana yang ada di sekitar kita dapat kita manfaatkan dengan baik, (3) bukan hal yang mudah mengubah kebiasaan dan tabiat orang, (4) jangan memandang orang dari penampilan fisiknya, dan (5) perbedaan agama, suku dan kewarganegaraan bukanlah penghalang untuk bersatu dan bekerjasama. Bahasa yang digunakan dalam cerpen adalah bahasa yang sederhana dan mudah untuk dimengerti, meski Nh. Dini ini menggunakan bahasa Jawa dan bahasa figuratif di beberapa bagian. Keterkaitan antarunsur intrinsik mendukung penyampaian tema dalam cerpen.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Cerpen “Monumen” karya Nh. Dini dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran cerpen di SMP kelas IX semester 1 dengan mengacu pada KTSP tahun 2006. Pembelajaran cerpen di sekolah harus mengacu pada kurikulum yang berlaku serta aspek psikologi siswa, aspek bahasa, dan aspek latar belakang budaya siswa. Proses pembelajaran cerpen “Monumen” ini dapat dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.



ABSTRACT

Setyaningsih, Yuliana Tutik. 2008. *Intrinsic Elements in Nh Dini's Shortstory "Monumen" and Their Implementation in Shortstory Lessons for Semester 1 Grade IX of Junior High School*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: PBSID: JPBS. FKIP, Sanata Dharma University.

This research analyzed "Monumen", a shortstory written by Nh Dini, and its implementation for a learning material in Semester 1 Grade IX of Junior High School. This research is aimed at (1) describing intrinsic elements of Nh Dini's "Monumen" and (2) describing the implementation of the intrinsic elements of Nh Dini's "Monumen" for Indonesian literature education in Semester 1 Grade IX of Junior High School. This research used the structural approach aiming at describing interelement function and linkage in a novel.

The method used in this research was the descriptive method. Through this method, facts were described based on the issues to be studied and then analyzed. The researcher described the result of the analysis in two concrete steps, i.e. (1) analyzing the intrinsic elements of Nh Dini's "Monumen" and (2) implementing the result of the analysis on the short story for the learning material for Semester 1 Grade IX of Junior High School.

The results of analysis show that the main characters in Nh Dini's "Monumen" were fat Chinese (Cina gendut) and the antagonist local officials. There were other characters as the followers whose presence supported the whole story. The characters mentioned were the people, Pak and Ibu Bayan, a member of pretty housewives group, and Pak Lurah (the head of the village). This short story had a linear flow. There were three settings for the short story, i.e. place, time, and social. The setting of place was a remote village in the suburban area of Semarang; the setting of place was around fifty years after Indonesian Independence Day; and the social setting was the differences in status, attitudes, and habits among women groups in the international social organization and the people live in remote areas. The theme of the short story was the efforts to improve the quality of the community through the improvement of their infrastructure and environment. There were five messages in the short story. They were, (1) heavy loads would be lighter if taken together, (2) knowledge and change were important, so that the means and infrastructure around us can be used optimally, (3) it was never easy to change people's personality, (4) don't judge the book by its cover, and (5) differences in religion, ethnicity, and nationality were not the reasons for not working together and living in unity. The language used in the short story was simple and easy to digest, although Nh Dini used Javanese and figurative language in some parts. The relation among intrinsic elements gave supports in communicating the theme of the short story.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The “Monumen” can be implemented as a learning material of short story in Semester 1 Grade IX of Junior High School, referring to the 2006 Education Unit Level Curriculum (*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan - KTSP*). Short story learning at school should refer to the curriculum as well as the students’ psychological, linguistic, and cultural aspects. The learning activities process for this “Monumen” are held twice.

